

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Mitra Mulia Makmur atau biasa disebut PT. MMM *Plastic* merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kemasan atau kontainer plastik dan printing. Perusahaan berdiri sejak tanggal 12 Agustus 1993 dan terletak di Jalan Raya H.R.M Mangundiprojo no 266, Buduran, Sidoarjo. PT. MMM *plastic* memberikan solusi untuk kebutuhan di bidang kemasan kontainer, dengan produk dan desain printing yang berkualitas, sesuai dengan standart mutu ISO 9001:2008. Setelah satu dekade berdiri PT. MMM *Plastic* mampu menjadi perusahaan yang berkembang dan prospektif di masa yang akan datang, ini terbukti dengan meningkatnya jumlah karyawan dan kapasitas produksi, dengan dukungan mesin *injection* beraneka ragam kapasitas. PT. MMM *plastic* juga merupakan anak perusahaan dari TANCORP yang memiliki 78 anak perusahaan dengan lebih dari 300 *brand* di Indonesia. TANCORP bergerak di beberapa bidang yang berbeda seperti: *consumer goods, property, hospitality, health, lifestyle, distribution*, hingga *cafe* dan *resto*.

Produk utama yang dihasilkan adalah produk kemasan tabung plastik untuk kebutuhan industri cat, kimia dan makanan dengan berbagai macam ukuran dan model. Produk lain yang dihasilkan adalah produk kebutuhan rumah tangga (*houseware*) dari plastik yang dikenal dengan *Moorlife*. Penjualan produk tersebar ke seluruh Indonesia, dengan konsentrasi penjualan di daerah Indonesia bagian Timur.

I.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : menjadi produsen kemasan plastik yang terbesar dan terbaik di Indonesia.

Misi : menghadirkan dan menyediakan produk kemasan plastik berkualitas tinggi dengan teknologi terkini yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang solid dan kompeten untuk memberikan kepuasan terbaik kepada seluruh pelanggan.

Perusahaan ini juga memiliki 2 budaya perusahaan yaitu budaya “CInTA” dan “5R”. Budaya “CInTA” terbagi menjadi empat poin sebagai berikut:

1. *Customer Focus*
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan, harapan dan masalah pelanggan
 - b. Memberikan pelayanan yang terbaik dan luar biasa
 - c. Mampu mendapatkan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan
2. *Integrity*
 - a. Berperilaku jujur dan etis secara konsisten
 - b. Bertanggung jawab atas pekerjaannya
 - c. Memposisikan diri sebagai bagian dari perusahaan atau rasa memiliki perusahaan
3. *Teamwork*
 - a. Memberi ide, informasi dan pendapat serta solusi dalam proses kelompok
 - b. Bertanggung jawab atas pekerjaan pribadi yang menunjang pekerjaan kelompok
 - c. Terlibat dalam dinamika kelompok meliputi perencanaan, konflik, resolusi dan pencapaian tujuan kelompok
 - d. Memberikan penguatan positif, apresiasi dan masukan kepada anggota kelompok
4. *Agility*
 - a. Terbuka dan bersifat positif terhadap perusahaan
 - b. Respon cepat dan akurat terhadap peluang atau kesempatan untuk berkembang
 - c. Mendayagunakan sumberdaya yang meliputi pengetahuan, keuangan, tenaga dan waktu untuk merespon perubahan dan mengantisipasi konsekuensi negatifnya

Sementara budaya perusahaan “5R” meliputi 5 poin berikut:

1. Rapi = melakukan penataan ditempat kerja
2. Ringkas = memilah dan memisahkan barang yang tidak perlu

Laporan Kerja Praktek

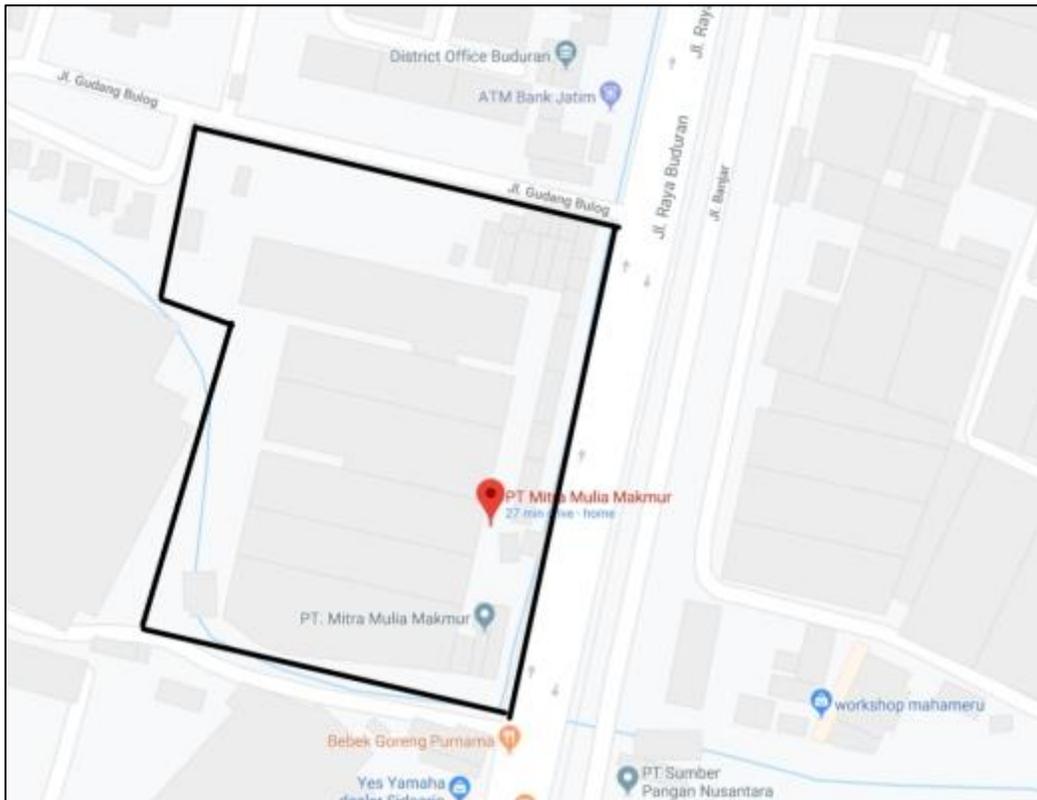
PT. MITRA MULYA MAKMUR

Sidoarjo

3. Resik = menjaga kebersihan di tempat kerja
4. Rajin = membiasakan ringkas rapi resik ditempat kerja
5. Rawat = memelihara kondisi ringkas rapi resik di tempat kerja

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Mitra Mulya Makmur yang berlokasi di Jl. HMR Mangundiprojo No. 226, Buduran, Sidoarjo , Jawa Timur 61122. Lokasi PT. Mitra Mulya Makmur berdasarkan *googlemaps* dapat dilihat pada Gambar I.1. Berikut gambar lokasi PT. Mitra Mulya Makmur berdasarkan *googlemaps* :



Gambar I.1. Letak PT. Mitra Mulya Makmur Sidoarjo

Pemilihan lokasi pabrik didasarkan pada beberapa pertimbangan utama sebagai berikut :

1. Transportasi

Lokasi pabrik berada di pinggir jalan raya, sehingga akses transportasi bahan baku dan produk menjadi lebih mudah. Hal ini juga mempermudah mobilisasi truk dan pengangkut besar lainnya.

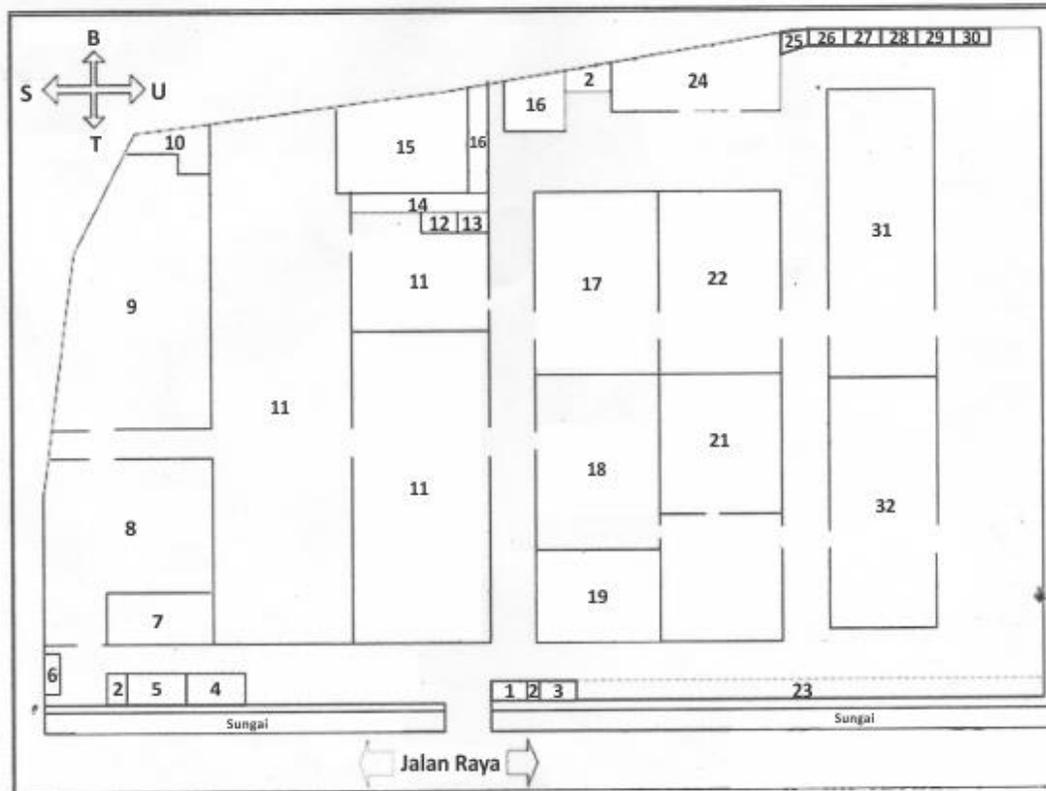
2. Ketersediaan bahan baku

Penempatan pabrik di dekat dengan bandara membuat mempermudah pasokan bahan baku yang berasal dari luar pulau maupun luar negeri.

3. Ketersediaan listrik dan air

Kebutuhan air dan listrik termasuk kebutuhan dasar dalam suatu pabrik. Lokasi pabrik yang berada di Sidoarjo membuat persediaan air yang berasal dari PDAM tidak mengalami masalah, begitu pula dengan persediaan listrik di kota Sidoarjo yang terdapat PLN mempermudah pasokan listrik.

Tata letak pabrik merupakan suatu penyusunan letak yang teratur dan efisien dari semua fasilitas pabrik yang ada di dalamnya. Gambar tata letak atau *layout* PT. Mitra Mulia Makmur dapat dilihat dibawah ini :



Keterangan :

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| 1. Satpam | 17. Gudang WIP Industri |
| 2. Toilet | 18. Area Produksi Moorlife |
| 3. Mushola | 19. Kantor Utama |
| 4. Kantor | 20. Area Assembling Moorlife |
| 5. Loker Karyawan | 21. Gudang WIP Moorlife |
| 6. Gardu Listrik | 22. Area Printing |
| 7. Kantor Logistik | 23. Area Parkir |
| 8. Gudang Bahan Baku | 24. Unit Recycle |
| 9. Moldshop | 25. Gudang Oksigen |
| 10. Kantor Moldshop | 26. Gudang SL |
| 11. Area Produksi Barang Industri | 27. Gudang Oli |
| 12. Unit QC | 28. Gudang Solar |
| 13. Kantor QC | 29. Gudang Limbah B3 |
| 14. Unit Maintenance | 30. Gudang Limbah non B3 |
| 15. Unit Cooling Tower | 31. Gudang Barang Jadi Industri |
| 16. Ruang Kompresor | 32. Gudang Barang Jadi Moorlife |

Gambar I.2. Tata Letak Pabrik PT. Mitra Mulia Makmur Sidoarjo

I.3. Kegiatan Usaha

Produk yang dihasilkan di PT. MMM *Plastic* :

1. Tabung Plastik



Gambar I.3. Tabung Plastik

Tabung cat terbuat dari bahan baku utama polypropylene (PP) berjenis *block copolymer, masterbatch* (warna), dan peletan (hasil *recycle*). Perbandingan bahan adalah *polypropylene* 89,2%; *masterbatch* 0,8%; dan peletan 10%. Sebagian besar produk ini berwarna putih cerah untuk hasil polosnya dan akan dicetak sesuai dengan pesanan dari pelanggan. Kapasitas tabung plastik berkisar antara 1 kg; 2,5 kg; 5 kg; 20 kg; dan 25 kg. Selain sebagai wadah cat, tabung tersebut juga digunakan untuk wadah bahan makanan seperti margarine, soda kue dan lain lain. Oleh karena itu tabung yang digunakan untuk bahan makanan harus terverifikasi *foodgrade* agar layak digunakan pada jenis makanan.

2. Botol thinner



Gambar I.4. Botol Thinner

Botol thinner dibuat dari bahan baku utama PP yang berjenis *block copolymer*, *masterbatch* yang berwarna abu-abu dan peletan atau hasil recycle. Thinner yang digunakan adalah jenis thinner B yang biasa digunakan untuk bahan tambahan dalam pengecatan. Ukuran dari botol thinner ini adalah 1 liter.

3. Moorlife



Gambar I.5. Produk Moorlife

Moorlife merupakan produk wadah minuman dan makanan yang terbuat dari bahan baku utama PP. *Moorlife* memiliki berbagai pilihan warna dan bentuk disesuaikan dengan kegunaannya. Produk ini dirancang dengan sistem tutup yang membuat minuman atau makanan yang disimpan di dalamnya tidak akan bocor dan kedap udara.

I.4. Pemasaran

Produk kemasan plastik di PT. MMM *Plastic* untuk tabung plastik dipasarkan dengan sistem B2B (*Business to Business*), yang memiliki target pasar berupa perusahaan manufaktur seperti PT. Avian. Daerah pemasaran untuk tabung plastik meliputi seluruh wilayah Indonesia. PT. MMM *Plastic* berfokus kepada keunggulan produk seperti ketebalan dan kekuatan bahan serta ketepatan waktu dalam proses produksi.

Produk kemasan *foodgrade* dengan merk Moorlife, dipasarkan dengan sistem penjualan langsung (*direct selling*) atau B2C (*Business to Consumer*) dengan target utama ibu rumah tangga atau keluarga. Untuk mempermudah proses pemasaran dibuka kantor cabang (*stockist*) di beberapa kota di Indonesia. Pemasaran dilakukan dengan mengunggulkan produk menjadi 3 pilar yaitu : *lifestyle, healthy, beauty*. Selain itu PT. MMM *Plastic* menjangkau konsumennya dengan membuat website yaitu: *www.MMMplas.com*.